

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data diwujudkan dalam bentuk angka dan di analisis berdasarkan analisis statistik⁹² yang dipakai guna menunjukkan adanya pengaruh nilai tukar rupiah, inflasi dan BI *7-Days (Reverse) Repo Rate* terhadap tabungan *mudharabah* pada PT BCA Syariah.

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif karena penelitian ini berusaha mengukur pengaruh antar variabel-variabel. Penelitian asosiatif sendiri adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Terdapat tiga bentuk hubungan yaitu hubungan simetris, hubungan kausal, dan hubungan interaktif. Hubungan dalam penelitian ini menggunakan hubungan kausal, yakni hubungan yang bersifat sebab-akibat.⁹³

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 7

⁹³ *Ibid.*, hlm. 36-37

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi ialah sebuah wilayah umum yang terdiri dari objek maupun subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Dengan demikian, populasi bukan hanya berfokus pada orang, tetapi juga pada objek dan benda-benda alam yang lain.⁹⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data nilai tukar rupiah, inflasi, dan BI *7-days (reverse) repo rate* di Indonesia yang telah dipublikasikan melalui website Bank Indonesia dan data laporan tabungan mudharabah yang diterbitkan secara resmi melalui laporan keuangan bulanan pada website PT BCA Syariah.

2. Sampling

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan peneliti dengan cara *purposive sampling* yang termasuk di dalam bagian teknik *non probability sampling*. *Purposive sampling* ialah teknik penentuan sampel yang berlandaskan dari pertimbangan peneliti.⁹⁵ Pertimbangan yang dimaksudkan adalah data yang diambil sejak Januari 2017 sampai Desember 2020.

3. Sampel

Sampel ialah bagian dari jumlah maupun karakteristik yang

⁹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 80

⁹⁵ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 61

dimiliki oleh suatu populasi tersebut.⁹⁶ Jadi sampel ialah sebagian populasi yang mewakili dari subjek dan objek penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah data dari nilai tukar rupiah, inflasi, dan BI *7-days (reverse) repo rate* di Indonesia serta data tabungan *mudharabah* dari laporan keuangan bulanan PT. BCA Syariah selama 48 bulan mulai Januari 2017 sampai Desember 2020

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Data penelitian ini diperoleh dari website resmi masing- masing variabel, yaitu data nilai tukar rupiah, inflasi, dan BI *7-days (reverse) repo rate* dari www.bi.go.id dan data tabungan *mudharabah* dari www.bcasyariah.co.id. Sedangkan menurut waktu pengumpulannya, data dari penelitian ini termasuk data *time series* yaitu data nilai tukar rupiah, inflasi, dan BI *7-days (reverse) repo rate* dari Bank Indonesia dan data tabungan *mudharabah* dari laporan keuangan bulanan PT BCA Syariah yang dipublikasikan setiap bulan.

2. Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel yang digunakan, yakni variabel independen dan variabel dependen.

a. Variabel independen (X) merupakan variabel yang mempengaruhi

⁹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 81

atau yang menjadi sebab dari adanya variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen adalah Nilai Tukar Rupiah (X_1), Inflasi (X_2), dan BI 7-days (reverse) repo rate (X_3).

- b. Variabel dependen (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat dari adanya variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah tabungan *mudharabah* (Y).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan dijadikan acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada di dalam alat ukur, akan menghasilkan data kuantitatif bila alat ukur tersebut digunakan dalam pengukuran.⁹⁷ Dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran nominal.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik pengamatan atau observasi

Merupakan teknik pengumpulan data dengan pengamatan dari seorang peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang diteliti dengan menggunakan instrumen yang berupa pedoman penelitian dalam bentuk lembar pengamatan atau yang

⁹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 135

lainnya.⁹⁸ Penelitian ini menggunakan observasi melalui laporan keuangan yang diperoleh dari situs www.bcasyariah.co.id sehingga dapat diperoleh laporan keuangan bulanan, gambaran umum bank serta perkembangannya. Observasi laporan tingkat inflasi, nilai tukar rupiah dan BI *7-days (reverse) repo rate* yang diperoleh dari situs www.bi.go.id.

2. Studi Pustaka

Merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan literatur. Dalam penelitian ini peneliti mengkaji buku-buku literatur, jurnal dan majalah ilmiah untuk memperoleh landasan teoritis yang komprehensif tentang bank syariah, media cetak, serta mengeksploitasi laporan-laporan keuangan yang bertujuan untuk memperoleh data sekunder dan untuk mengetahui indikator-indikator dari variabel yang diukur yang berhubungan dengan nilai tukar rupiah, inflasi dan BI *7-days (reverse) repo rate* terhadap tabungan mudharabah pada suatu bank.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi

⁹⁸ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif (Dilengkapi dengan Contoh-Contoh Aplikasi: Proposal Penelitian dan Laporrannya)*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm. 162

berupa laporan keuangan bulanan Bank Central Asia Syariah tahun 2017 sampai dengan tahun 2020.

E. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan berbagai teknik tergantung dengan karakteristik data.⁹⁹ Untuk mengetahui bukti data tersebut normal atau tidak dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S).

Dari tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau *Asym. Sig. (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (taraf signifikansi atau α) untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:¹⁰⁰

- 1) Nilai *Sig.* atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ residual berdistribusi tidak normal.
- 2) Nilai *Sig.* atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ residual berdistribusi normal.

⁹⁹ Husaini Usman, *Pengantar Statistika*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 109

¹⁰⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm. 83

b. Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas, karena akan mengurangi keyakinan dalam pengujian signifikansi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinieritas di dalam model regresi ini dengan melihat nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)¹⁰¹ dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Apabila *tolerance value* > 0.1 dan $VIF < 10$, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.
- 2) Apabila *tolerance value* ≤ 0.1 dan $VIF \geq 10$, maka terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini menguji terjadinya perbedaan varians sisa (variance residual) di suatu periode pengamatan ke pengamatan lain.¹⁰² Penelitian ini menggunakan uji glejser, uji ini dilakukan dengan meregresi nilai absolute residual dari model yang diestimasi terhadap variabel-variabel penjelas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilihat dari nilai probabilitas pada setiap variabel independen. Hasil probabilitas dikatakan signifikan apabila nilai *sig.* diatas tingkat kepercayaan 5%. Dengan dasar

¹⁰¹ *Ibid.*, hlm. 79

¹⁰² Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 170

pengambilan keputusan yakni sebagai berikut:

- 1) Apabila probabilitas $\geq 0,05$ berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Apabila probabilitas $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.¹⁰³

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian.¹⁰⁴

Durbin-Watson (D-W) digunakan sebagai salah satu cara untuk melakukan pengujian ini. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dalam suatu penelitian dengan cara menggunakan nilai *Durbin-Watson* (D-W) dengan kriteria sebagai berikut.¹⁰⁵

- 1) Apabila $dw < dl$, maka terjadi autokorelasi negatif.
- 2) Apabila $dl < dw < du$, maka tidak dapat disimpulkan.
- 3) Apabila $du < dw < 4-du$, maka tidak terjadi autokorelasi negatif maupun positif.
- 4) Apabila $4-du > dw > 4-dl$, maka tidak dapat disimpulkan.
- 5) Apabila $4-dl < dw$, maka tidak dapat disimpulkan.

¹⁰³ Rina Novianty Ariawaty dan Siti Noni Evita, *Metode Kuantitatif Praktis*, (Bandung: PT Bima Pratama Sejahtera, 2018), hlm. 26

¹⁰⁴ Husein Umar, *Metode Penelitian...*, hlm. 170

¹⁰⁵ Ali Anwar, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*, (Kediri: IAIT Press, 2009), hlm. 145

2. Uji Regresi Berganda

Regresi linear berganda bertujuan untuk mencari pengaruh dua atau lebih variabel prediktor atau juga untuk mencari hubungan fungsional dua variabel prediktor atau lebih terhadap variabel kriterium. Dengan demikian regresi linear berganda digunakan untuk penelitian yang menyertakan beberapa variabel sekaligus.¹⁰⁶ Secara umum, analisis regresi linear berganda pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas) untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh nilai tukar rupiah (X_1), inflasi (X_2) dan BI *7-days (reverse) repo rate* (X_3) terhadap tabungan *mudharabah* (Y) pada PT Bank Central Asia Syariah. Model persamaan analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon \text{ (populasi)}$$

Keterangan:

Y : Tabungan Mudharabah

X_1 : variabel bebas pertama

X_2 : variabel bebas kedua

X_3 : variabel bebas ketiga

β_0 : bilangan konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: koefisien variabel

¹⁰⁶ Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: LSF2P, 2011), hlm. 110

3. Uji Hipotesis

a) Uji t (Parsial)

Uji t (uji parsial/individu) Tujuan dilakukan uji signifikansi secara parsial variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) adalah untuk mengukur secara terpisah dampak yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).¹⁰⁷

Besarnya uji t dan signifikansi dapat dilihat pada tabel *Coefficients* yang ditampilkan *output* SPSS 16.0. untuk menggunakan koefisien uji t sebagai dasar menetapkan signifikansi harus menggunakan t_{tabel} . Yang lebih praktis dalam memberikan interpretasi adalah dengan menggunakan nilai signifikansi.

Ketentuannya adalah sebagai berikut.¹⁰⁸

- 1) Apabila $sig. > 0,05$ maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.
- 2) Apabila $sig. \leq$ maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan.

Selain menggunakan nilai signifikansi, besarnya uji t dapat dilihat dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan.

¹⁰⁷ Syofian Siregar, *Statistik Parameter untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 410

¹⁰⁸ Hartono, *SPSS 16.0 Analisis...*, hlm. 110

2) H_0 ditolak jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka ada pengaruh yang signifikan.

b) Uji F (Simultan)

Uji F atau uji yang dilakukan secara bersama-sama pada variabel penelitian yang dilakukan secara bersamaan. Pada penelitian hipotesis simultan dalam menggunakan SPSS dapat diperoleh melalui uji ANOVA. Dengan menggunakan nilai signifikansi sebesar $\alpha = 5\%$ pengujian bisa dilihat jika:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka terima H_0 dan tolak H_1
- 2) Jika signifikansi $\leq 0,05$ maka tolak H_0 dan terima H_1

Atau dengan menggunakan f_{tabel} :

- a) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- b) Apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima¹⁰⁹

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R^2 adalah suatu ukuran yang penting di dalam regresi karena koefisien determinasi menggambarkan kemampuan variabel terikat. Adanya pengujian ini adalah untuk menghitung besar atau kecilnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (dependen). Nilai R^2 menandakan seberapa besar proporsi dari total variabel terikat (dependen) yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas.¹¹⁰

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin

¹⁰⁹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 229

¹¹⁰ *Ibid.*, hlm. 228

besar nilai R^2 maka semakin baik pula garis regresi yang terbentuk, sedangkan semakin kecil maka semakin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi. Sedangkan apabila koefisien determinasi mendekati satu maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menjelaskan variasi variabel bebas terhadap variabel terikat.¹¹¹

¹¹¹ Hartono, *SPSS 16.0 Analisis...*, hlm. 210